

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Penumpatan gigi dengan menggunakan bahan tumpat gigi sering dilakukan oleh dokter gigi. Alasan dilakukannya penumpatan gigi ialah untuk mencegah perluasan karies dan menjaga keutuhan struktur gigi yang tersisa.<sup>1</sup>

Bahan tumpat gigi dibedakan menjadi 2 jenis berdasarkan cara penempatannya, yaitu restorasi direk (*direct*) dan restorasi indirek (*indirect*). Restorasi direk saat ini lebih sering dipakai karena cara manipulasinya yang mudah, tidak memerlukan proses laboratorium yang lama, dan harganya relatif lebih murah. Material restorasi direk juga memiliki kelebihan dalam hal estetis, yaitu memiliki warna yang sewarna dengan gigi asli, kecuali restorasi direk amalgam.<sup>2</sup>

Adapun material restorasi direk yang sering digunakan saat ini adalah amalgam, GIC, dan resin komposit. Material-material restorasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan sesuai dengan komposisi dan sifat bahannya masing-masing.<sup>2</sup>

Pada dasarnya, material restorasi yang ideal sampai saat ini belum ada. Suatu material restorasi hanya akan memberikan hasil yang optimal, jika digunakan sesuai dengan indikasinya, serta dimanipulasi dengan cara yang benar. Setiap material restorasi direk memiliki efektivitas yang berbeda-beda.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan survei mengenai pemaparan penggunaan amalgam, GIC, dan resin komposit di RSGMP FKG UI dari tahun 2005 hingga 2007 (data 3 tahun terakhir dianggap sebagai data tervalid) berdasarkan tahun penumpatan, usia pasien, jenis kelamin, dan regio gigi yang ditumpat. Sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan penggunaan ketiga bahan tumpat gigi tersebut berkaitan dengan tahun penumpatan, usia pasien, jenis kelamin, dan regio gigi yang ditumpat. Selain itu, saya juga ingin memberikan kontribusi kepada RSGMP FKG UI dengan informasi yang didapat dari hasil survei yang saya lakukan.

## **I.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan penggunaan bahan tumpat amalgam, GIC, dan resin komposit sebagai bahan tumpat gigi di RSGMP FKG UI pada tahun 2005, 2006, dan 2007.

## **I.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Mengetahui kebutuhan bahan tumpat amalgam, GIC, dan resin komposit di RSGMP FKG UI pada tahun 2005, 2006, dan 2007.
2. Memprediksi kebutuhan bahan tumpat amalgam, GIC, dan resin komposit di RSGMP FKG UI untuk tahun-tahun berikutnya.

